

Ribuan

Banjir juga merendam Desa Karangjati dan Karangasem, Kecamatan Sampang dengan 20 rumah banjir setinggi 50 cm. Di Kecamatan Nusawungu merendam enam desa terdiri Desa Klumprit 25 KK dengan 100 jiwa, Desa Karangsembung (190 KK/760 jiwa), Desa Nusawungu (61 KK/244 jiwa), Desa Kedungbenda (92 KK/386 jiwa), Banjareja (203 KK/812 jiwa) dan Desa Danasri Lor (66 KK/264 jiwa), dengan tinggi rendaman berkisar 60 cm.

Penyebab banjir di sejumlah kecamatan itu akibat meluapnya aliran Sungai Buntu, Sungai Medang dan Sungai Gatel. Ditambah banjir kiriman dari wilayah Banyumas, Kemranje, Sumpiuh dan Tambak, Kabupaten Banyumas.

Akibat hujan ekstrem yang mengguyur wilayah Barat Kabupaten Cilacap, sejumlah tebing atau tarap di Desa Pamulihan, Kecamatan Karangpucung longsor menyebabkan tiga rumah warga rusak, yakni rumah milik Daryono, Marwoto dan Tamiharjo.

"Petugas UPT BPBD Majenang bersama warga, Pemdes Pamulihan, TNI dan Polri Karangpucung melaksanakan kerja bakti menyingkirkan longsoran material dengan peralatan seadanya," ujar Wjjonardi.

Banjir dan tanah longsor juga mengepung Kabupaten Purworejo, Selasa dini hari, akibat hujan lebat kurang lebih 17 jam sejak Senin (14/3) sore. Banjir juga menggenangi Jalan Nasional Purworejo-Kebumen dan menyebabkan akses utama di Jawa bagian Selatan itu tersendat.

Bencana banjir dan tanah longsor terjadi di 20 desa di Kecamatan Bagelen, Kaligesing, Loano, Bener, Gebang, Kemiri, Pituruh, Bruno, Butuh, Ngombol, Purwodadi, dan Banyuurip. "Data sementara ada 947 warga di belasan desa terdampak banjir yang menjadi pengungsi," tutur Kepala Pelaksana BPBD Purworejo Budi Wibowo menjawab pertanyaan KR, Selasa petang.

Menurutnya, banjir mulai terjadi Selasa pukul 02.30. Semakin siang, laporan genangan semakin banyak. Banjir terjadi di Desa Dlangu, Wironatan, dan Tegalcondo, Kecamatan Butuh. Siang hari, genangan meluas ke Desa Kedung-

agung, Rowodadi, dan Langenrejo. Ratusan jiwa menjadi pengungsi di Kecamatan Butuh. Sebagian terkumpul di Gedung BKK Butuh dan RM Arema, sementara lainnya mengungsi di rumah tetangga yang lebih aman.

Banjir juga terjadi Desa Tangkisan, Pogungkalangan, Krandegan, dan Bayan, Kecamatan Bayan. Ratusan warga empat desa mengungsi di beberapa lokasi yang dinilai aman. Banjir di Bayan akibat luapan Sungai Dulang.

Di Desa Wonoyoso, Tasikmadu, Kendalrejo, dan Sawangan, Kecamatan Pituruh, banjir akibat luapan Sungai Gebang Besar dan Sungai Sawangan. Sementara genangan akibat luapan Sungai Bogowonto terjadi di Desa Bapangsari, Kecamatan Bagelen. "Ada enam dusun di Bapangsari terdampak banjir dan lebih dari 300 jiwa mengungsi di beberapa lokasi," ungkapnya.

Banjir juga berdampak pada warga di Desa Wingkosanggahan, Kecamatan Ngombol akibat luapan Sungai Sirending. "Tidak hanya banjir, beberapa desa di Kecamatan Bagelen, Loano, Bener, dan Pituruh juga terjadi longsor. Sedikitnya 12 rumah rusak akibat terkena longsoran," ujarnya.

Banjir mengikibatkan arus lalu lintas Jalan Nasional tersendat. Genangan terjadi di Desa Dlangu, Klepu, dan Wironatan. Jalan Nasional sepanjang kurang lebih 1 kilometer terendam setinggi 40 centimeter.

Petugas Lalu Lintas Polres Purworejo memberlakukan sistem buka tutup dan mengalihkan kendaraan kecil untuk lewat Jalan Daendels. "Genangan mulai muncul Selasa pagi, air berasal dari sawah yang tidak mampu lagi menampung hujan. Kami berlakukan sistem buka tutup," tutur Anggota Satlantas Polres Purworejo Iptu Muslim.

Kepala Dinas Sosial Kependudukan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsosduk KBPPPA) Purworejo Jainudin mengatakan, dapur umum difokuskan di Desa Wironatan dan Bapangsari, untuk memenuhi kebutuhan warga dua desa itu. Adapun sejumlah lokasi pengungsian juga tetap mendirikan dapur umum se-

cara mandiri.

Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM dan Wakil Bupati Yuli Hastuti mengunjungi lokasi bencana didampingi sejumlah pimpinan dinas terkait. Diserahkan pula bantuan logistik untuk Posko Dapur Umum di beberapa titik pengungsian.

Agus Bastian mengatakan, banjir awal tahun 2022 lebih besar dibandingkan 2021 lalu. Bupati juga mengimbau masyarakat terdampak bencana untuk tetap mematuhi arahan Pemerintah Desa dan BPBD Purworejo.

Ribuan warga evakuasi mandiri akibat banjir di Kabupaten Kebumen. Kondisi terparah di Kecamatan Ayah dengan 11 desa tergenang banjir. Petani juga terancam gagal panen karena banjir merendam tanaman padi siap panen.

Banjir di Kecamatan Ayah memutus akses jalan menuju Logending dan Jetis, Cilacap akibat Jembatan Teba di Desa Candirenggo, ambles tergerus banjir. Banjir yang menggenangi wilayah Kecamatan Ayah juga membuat sungai bawah tanah di objek wisata Goa Jatijajar meluap. "Air sungai bawah tanah di Goa Jatijajar, keluar dengan deras dari mulut goa. Sungai bawah tanah meluap karena tidak mampu menampung air banjir yang meresap ke dalam tanah," terang Komandan Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Kebumen Sukamsi.

BPBD Kabupaten Kebumen mencatat sedikitnya banjir terjadi di 55 desa yang tersebar di 18 kecamatan. Di Kecamatan Ayah, banjir yang terus meninggi akibat kiriman dari daerah hulu, membuat ribuan warga harus mengungsi ke lokasi pengungsian yang disediakan Pemkab Kebumen maupun ke rumah famili.

"Di Kecamatan Ayah, lokasi pengungsian ada di sejumlah titik, seperti di Balai Desa Kedungweru ada 211 jiwa, di Desa Demangsari 300 jiwa, dan di Desa Candirenggo 68 jiwa," ungkap Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kebumen Munadi.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto memastikan pengungsi sudah tertangani dengan baik. "Kebutuhan pengungsi seperti obat-obatan, makanan, peralatan kebersihan, dan lainnya, sudah dipenuhi," tegas Arif. (Mak/Jas/Suk)-d

Sambungan hal 1

BMKG:

Selain itu, lanjut Teguh Wardoyo, hujan ekstrem juga terjadi di Wonosobo karena berdasarkan data curah hujan yang tercatat di Sapuran pada Selasa (15/3) mencapai 235 milimeter.

Teguh menjelaskan, hujan sangat lebat hingga ekstrem tersebut terjadi karena saat sekarang ada siklon tropis Billy di Samudera Hindia Barat Daya Jawa Barat yang bergerak menjauhi

wilayah Indonesia. "Selain itu, ada belokan angin dan pertemuan angin di sekitar Jawa. Saat ini masih terjadi anomali suhu permukaan laut yang berkisar 1-3 derajat Celsius, sehingga penguapan masih banyak," katanya.

Menurutnya, kelembapan relatif yang tinggi pada lapisan 850-500 milibar berkisar 70-100 persen, sehingga mendukung terbentuknya

awan Cumulonimbus (Cb) di sekitar Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen (Barlingmascakeb).

Terkait hal itu, ia mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap kemungkinan masih terjadinya hujan sangat lebat hingga ekstrem di wilayah Banyumas dan sekitarnya. (Ant/San)-d

Sambungan hal 1

Harga

Akhir tahun lalu, tidak sedikit warga masyarakat yang mengeluhkan trend kenaikan harga kebutuhan pokok di pasaran. Namun demikian, kenaikan berbagai harga komoditi pangan yang belakangan ini kian mahal, sedikit-banyak merupakan efek domino dari kenaikan harga minyak mentah di pasar global. Perang Rusia-Ukraina, meski tidak secara langsung, menyebabkan rentetan akibat yang ujung-ujungnya memicu kenaikan harga berbagai komoditi pangan di dunia ritak terkecuali di Indonesia.

Sebagai negara importir minyak, kita tahu kebutuhan minyak nasional sebanyak 1,4 juta barel per hari selama ini hanya mampu dipenuhi 800 ribu barel perhari dari produksi nasional. Sebanyak 600 ribu barel harus dipenuhi dari impor. Akibatnya, ketika harga minyak mentah dunia naik imbas perang Rusia-Ukraina atau karena faktor lain, maka dampaknya pun mulai dirasakan masyarakat. Masyarakat mau tidak mau harus menghadapi kenaikan harga pangan yang kian mahal.

Menyiasati Situasi

Saat ini harus diakui tidak banyak pilihan yang bisa diambil para pelaku usaha pangan. Ketika pangsa pasar mereka menurun selama pandemi Covid-19, disadari bahwa daya beli masyarakat me-

ng berubah. Para pelaku usaha pangan tidak lagi leluasa menaikkan harga jual pangan yang dihasilkan seperti masa-masa sebelumnya karena pangsa pasar yang tidak lagi tinggi.

Bagi pelaku usaha pangan yang ingin tetap survive di masa sulit seperti sekarang, mereka harus pintar-pintar menyiasati kondisi perekonomian yang labil. Sejumlah upaya yang biasanya dikembangkan pelaku usaha pangan untuk menyiasati situasi adalah:

Pertama, ketika harga bahan baku dan biaya operasional naik, tidak sedikit pelaku usaha kini pelan-pelan mulai menaikkan harga komoditi yang mereka hasilkan. Di berbagai daerah, harga produk pangan olehan atau produk jadi mulai naik atau ukurannya menjadi lebih kecil daripada sebelumnya. Kenaikan harga bahan baku pangan di pasaran menyebabkan banyak pelaku usaha produksi pangan terpaksa menyesuaikan harga atau mengurangi ukuran produk yang mereka jual ke pasaran.

Kedua, dalam beberapa kasus, sebagai produsen pangan berusaha menyiasati keadaan dengan menekan margin keuntungan, melakukan penghematan biaya produksi hingga menurunkan kualitas produk yang dihasilkan. Tetapi, upaya seperti ini tentu tidak akan bertahan lama.

Konsumen yang kritis biasanya tetap menghendaki kualitas produk yang mereka beli tetap, bahkan meningkat. Hal ini sering menyebabkan produsen pangan justru kehilangan pelanggan setianya karena kualitas produknya tidak lagi sama.

Akar Masalah

Untuk memastikan agar efek domino perang Rusia-Ukraina tidak menyebabkan masyarakat harus menanggung kenaikan harga pangan yang kian mahal, peran pemerintah sangatlah penting.

Kelangkaan pangan di pasar, salah satunya biasa disiasati dengan kebijakan impor. Demikian pula kenaikan harga pangan bisa ditahan dengan mekanisme subsidi. Di luar itu, langkah yang lebih efektif sesungguhnya adalah dengan menangani akar masalah kenaikan harga pangan, yakni bagaimana memastikan stok pangan di pasaran bisa dipenuhi dari kemampuan nasional.

Swasembada pangan adalah cita-cita yang sudah lama digaungkan. Hingga kini cita-cita itu belum jua terealisasi. Semoga dengan belajar dari masa lalu, pemerintah tidak lagi hanya berfokus pada penanganan yang sifatnya reaktif dan temporer. Berswasembada adalah sebuah keniscayaan. (Penulis Dekan FISIP Universitas Airlangga)-d

Sambungan hal 1

Meningkat, Pelanggaran Iklan Kosmetika

JAKARTA (KR) - Hasil pengawasan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) pada 2021 menemukan peningkatan tren pelanggaran iklan kosmetika dan obat tradisional dibandingkan tahun 2020. Pelanggaran iklan kosmetika sebesar 27,85 persen atau meningkat 19,89 persen dibandingkan 2020. Iklan Obat Tradisional yang tidak memenuhi ketentuan sebesar 51,68 persen atau meningkat 41,08 persen dibandingkan 2020.

Demikian Kepala BPOM RI Penny K. Lukito saat membuka secara virtual Pembentukan Duta Jamu Aman dan Duta Kosmetik Aman yang diikuti dari Zoom di Jakarta, Selasa (15/3)

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat, BPOM bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Perguruan Tinggi serta Dinas Pendidikan di daerah melakukan "Program BPOM Goes

to School dan BPOM Goes to Campus".

Program itu untuk membentuk Duta Kosmetik Aman dan Duta Jamu Aman yang berperan sebagai kepanjangan tangan dari BPOM tentang cara memilih dan menggunakan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika yang aman, bermanfaat dan bermutu.

Menurut Penny, Indeks Kesadaran Masyarakat (IKM) berdasarkan survei BPOM pada 2021 terhadap komoditas obat tradisional yaitu 75,51, suplemen kesehatan 76,30 dan kosmetika 76,88. Indeks ini lebih rendah dibandingkan IKM komoditas obat (79,26) dan pangan (78,99).

Selain itu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI berupaya menekan peredaran produk kosmetik dan jamu yang diproduksi tidak sesuai standar mutu dan keamanan melalui peran duta yang direkrut dari masyarakat. (Ati)-f

Kapolri

Kapolri juga mendapatkan informasi dari produsen minyak goreng yang mengaku mendapat margin jika menjual minyak goreng dengan harga sesuai HET kebijakan Pemerintah.

Jenderal Pol Listyo Sigit menekankan pengecekan ke pabrik lain akan dioptimalkan dengan tujuan menyelidiki penyebab naiknya harga minyak goreng di pasaran, sampai ada kelangkaan di beberapa wilayah. Polri perlu mengecek langsung ke lapangan apakah pabrik mengalami kendala produksi hingga terjadi penurunan atau justru produksi berjalan normal.

Sementara itu, Polda DIY siap melaksanakan perintah Kapolri untuk mengamankan ketersediaan minyak goreng. "Kami sudah mendapatkan data distribusi migor ke wilayah DIY dari Kementerian Perdagangan RI. Data akan selalu diupdate jajaran Satgas Pangan DIY," terang Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK MSc dalam siaran persnya, kemarin.

Dijelaskan Yuliyanto, pada periode 5-12 Maret 2022, minyak goreng kemasan yang terdistribusi di kabupaten/kota se-DIY yakni Kota Yogya 355.246 liter, Kabupaten Sleman 530.565 liter, Bantul 300.699 liter, Kulonprogo 24.000 liter dan Gunungkidul sebanyak 45.388 liter. "Kami akan melakukan pengawasan di tingkat distributor sampai agen," ujarnya.

Menurut Yuliyanto, potensi pelanggaran minyak goreng yang memungkinkan menjadi tindak pidana yakni penimbunan dan pengalihan tujuan migor. Pengalihan tujuan bisa dalam bentuk mengalihkan wilayah distribusi ataupun mengalihkan peruntukan migor itu.

Adapun potensi pidana yang dilanggar adalah Pasal 107 UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan. Selain itu, berpotensi melanggar Peraturan Presiden No 71 tahun

Sambungan hal 1

2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

Pasal 107 tersebut berbunyi, pelaku usaha yang menyimpan barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting dalam jumlah dan waktu tertentu pada saat terjadi kelangkaan barang, gejala harga, dan/atau hambatan lalu lintas perdagangan barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Pasal 29 ayat (1) UU No.7 Tahun 2014 tentang Perdagangan menyebutkan, pelaku usaha dilarang menyimpan barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting dalam jumlah dan waktu tertentu pada saat terjadi kelangkaan barang, gejala harga, dan/atau hambatan lalu lintas perdagangan barang.

Bagi yang mengalihkan tujuan distribusi baik tujuan wilayah distribusi ataupun tujuan peruntukan, bisa dikenai pidana seperti dalam Pasal 108 UU No 7 tahun 2014 yakni pelaku usaha yang melakukan manipulasi data dan atau informasi mengenai persediaan barang kebutuhan pokok dan/atau barang penting sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (2) dipidana penjara paling lama 4 tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

Mendag Muhammad Lutfi yang ikut dalam peninjauan mengapresiasi upaya Kapolri Listyo Sigit untuk ikut memastikan produksi migor di dalam negeri. Menurut Lutfi, dalam 28 hari terakhir sudah terkumpul lebih dari 500 juta liter minyak goreng untuk masyarakat. Namun, kendala yang ada saat ini adalah penetapan harga oleh penjual belum sesuai HET kebijakan Pemerintah meskipun stok komoditas itu tersedia. (Lmg/Dev/Sim)-f

Rusia

"Sedikitnya empat daerah pemukiman di wilayah timur, utara, dan barat pusat kota Kyiv dilanda serangan dalam rentang satu jam satu sama lain," kata Layanan Darurat Ukraina.

Serangan udara Rusia di dekat pos pemeriksaan Ukraina menyebabkan kerusakan parah di lingkungan pusat kota Kyiv, menewaskan satu orang. Pertempuran telah meningkat di pinggiran Kyiv dalam beberapa hari terakhir, dan sirene serangan udara sporadis terdengar di sekitar ibu kota.

Intensitas serangan Rusia mendorong Wali Kota Kyiv Vitali Klitschko memberlakukan jam malam selama 35 jam penuh, berlaku mulai Selasa (15/3) pukul 19.00 hingga Kamis (17/3) pukul 07.00. Selama dua hari masa jam malam, warga dilarang bergerak di sekitar kota tanpa izin khusus, kecuali pergi ke shelter perlindungan bom.

"Ibu kota ini adalah jantung Ukraina, dan itu akan kita pertahankan. Kyiv, yang saat ini

menjadi simbol dan basis operasi terdepan dari kebebasan dan keamanan Eropa, tidak akan kami serahkan," tegas Klitschko, yang juga mantan juara tinju kelas berat dunia.

Saat ofensif Rusia mendekati pusat Kyiv, para pemimpin tiga negara Uni

Eropa berkunjung ke Kyiv pada Selasa untuk bertemu Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky dan PM Denis Shmyhal. Mereka terdiri PM Ceko Petr Fiala, PM Slovenia Janez Jansa, dan PM Polandia Mateusz Morawiecki bersama Wakil PM Jaroslaw Kaczynski. (AP/Bro)-f



Prakiraan Cuaca						Rabu, 16 Maret 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul					23-31	65-95	
Sleman					21-29	70-95	
Wates					23-30	65-95	
Wonosari					23-30	70-95	
Yogyakarta					23-30	70-95	

Alfie Nur Rahmi, MKom
Dosen S1 Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

"WAH sorry ga bisa ikut nongkrong, lagi dikejar deadline nih", mungkin kalimat ini sering kita dengar dari rekan kerja kita. Deadline atau tenggat waktu merupakan hal yang sering diberikan untuk menargetkan

Deadline

penyelesaian suatu tugas. Ketika mendekati masa-masa deadline biasanya kita akan panik sehingga menjadikan deadline sebagai momok yang menyeramkan. Dan biasanya di kondisi seperti itu, setiap orang akan menghadapinya berbeda-beda. Ada yang santai karena di masa-masa tersebut biasanya lebih kreatif sehingga lebih lancar mengerjakan tugasnya, namun ada juga yang panik dan membuat kacau tugas yang diberikan. Nah hal inilah yang harus kita hindari, karena tentu saja jika tugas yang diberikan tidak diselesaikan dengan baik secara terus menerus maka akan mempengaruhi performa kita dan mungkin saja performa orang lain yang tugasnya terkait dengan milik kita.

Untuk kita yang selalu kewalahan setiap menghadapi deadline, kita bisa memulai mencoba melakukan beberapa hal berikut :

- 1. Tentukan Tujuan**
Menentukan tujuan apa yang akan kita capai dalam sehari, seminggu, sebulan, atau setahun. Dengan menentukan tujuan, maka kita dapat

mengetahui apa saja yang harus kita lakukan di kurun waktu tersebut. Jika kita memiliki lebih dari satu tujuan, maka kita bisa menentukan tujuan mana yang lebih prioritas atau yang lebih penting untuk segera dicapai atau diselesaikan.

- 2. Tentukan Target**
Dari beberapa tujuan yang kita inginkan untuk di selesaikan, maka perlu kita tentukan target waktu penyelesaian untuk masing-masing tujuan. Kapan target tersebut harus diselesaikan, sebisa mungkin target ini diletakkan sebelum

deadline yang sesungguhnya. Misalkan kita diberikan deadline tugas selama seminggu, maka target kita adalah menyelesaikan tugas dalam waktu 5 hari. Karena deadline nya seminggu maka kita harus menyalakan waktu untuk berjaga jika ada revisi, sehingga masih ada waktu untuk memperbaikinya.

- 3. Mulai**
Jika sudah punya target, maka mulailah. Karena sebagai apapun tujuan dan target yang kita tentukan, jika kita tidak pernah memulai maka semuanya sia-sia.

- 4. Fokus dan konsisten**
Ketika kita sudah memulai, maka kita harus fokus dan konsisten dalam menyelesaikan tugas sesuai target. No excuse alias tidak ada alasan yang diperbolehkan untuk menunda sesuatu yang sudah kita targetkan. Konsisten dengan keinginan kita untuk menyelesaikan tugas sesuai target yang kita tentukan.

Tentu saja tidak mudah menerapkan hal baru dalam hidup kita, apalagi sesuatu yang

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

belum pernah kita lakukan dan harus mengalahkannya kebiasaan yang sudah terbentuk puluhan tahun lamanya. Namun jika kita punya tekad yang kuat untuk memperbaiki kebiasaan buruk kita dan menggantikannya dengan yang lebih baik, maka itu patut dicoba.

Tentu kita harus bersabar untuk melihat hasilnya, hingga suatu hari nanti dengan santai kita akan berkata, "deadline, I'm coming"***